

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif menurut Sukmadina adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>61</sup> Pendekatan kualitatif berisikan tentang pengamatan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>62</sup> misalnya, persepsi, dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>63</sup> Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*Natural serfing*) sebagai sumber data langsung,. Tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang diperoleh dari informan melalui kegiatan wawancara dan observasi,

---

<sup>61</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2017), hlm. 6

<sup>63</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

sehingga mendapatkan data, pendapat, dan persepsinya.<sup>64</sup> Penelitian ini yang nantinya akan mendeskripsikan serta mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan Akuntabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai kondisi sosial. Sederhananya, penelitian ini dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.

Dalam bukunya Metode Penelitian, Nazir menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, subjek, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>65</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti di lapangan dalam melakukan pengamatan. Karena peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.<sup>66</sup> Dengan terjun kelapangan yang nantinya seorang peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung fenomena di lokasi yang akan di amati. Dalam hal ini peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksanaan,

---

<sup>64</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 94

<sup>65</sup> Moh. Nazir, *Metode penelitian*(Bogor : Ghalia Indonesia, 2009,), hlm. 52

<sup>66</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Peneltian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roesakarya,2007), hlm. 121

pengumpul data, penganalisis, penafsir dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti harus berhati hati dan selektif dalam melakukan pengamatan dan dalam menerima data di lapangan. Harus mampu memilah data mana yang benar benar relevan dan akurat keabsahannya. Peneliti sebisa mungkin menghindari hal hal dan perkataan serta tulisan yang dapat menyinggung maupun merugikan instansi terkait.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri. Adapun data yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penempatan penelitian ini dilaksanakan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri, JL. Raya No. 228 Turus, Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai alasan, disamping itu penelitian yang di angkat cukup menarik untuk di teliti. Peneliti ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan. Alasan peneliti mengambil penelitian di

MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri karena disana peneliti melihat kelebihan yang jarang ditemukan pada madrasah lainnya. MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri telah memiliki sistem aplikasi keuangan berbayar sejak tiga tahun lalu di mana pengelolaanya diserahkan sepenuhnya kepada bendahara madrasah sehingga dalam mendistribusikan dan mengalokasikan dana dilakukan secara efektif, efisien berdasarkan program perencanaan keuangan yang telah ditetapkan. Setiap akhir semester MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri juga mengadakan rapat yang membahas tentang pengelolaan serta laporan keuangan terhadap wali murid hingga warga sekolah. Sehingga seluruh aktivitas pengelolaan keuangan baik dari siswa maupun guru dilakukan sesuai 4 prinsip pengelolaan keuangan pendidikan. selain itu kondisi sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut di anggap tepat untuk melakukan penelitian terkait dengan Pengelolaan Keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan informasi yang berisi keterangan dari hal hal yang menjadi fokus sebuah penelitian. Data ini penting untuk menjawab masalah yang ada serta membuktikan keabsahan penelitian yang di susun. Data ini berupa dokumen, foto dan data bentuk lainnya yang dapat menjadi penguat penelitian. Data dari hasil penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan Akunabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan di Madrasah, seperti data pengelolaan keuangan dan foto pengelolaan keuangan.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila dengan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber datanya disebut informan. yaitu, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen dan catatanlah yang menjadi sumber datanya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu data primer dan sekunder sebagai yang di jelaskan berikut :

### **1. Data primer**

Yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang diamati dan dicatat secara langsung, berupa wawancara dan observasi. Sumber data primer pada penelitian ini meliputi kepala sekolah, bendahara, komite sekolah, dan kepala tata usaha.

### **2. Data Sekunder**

Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada, terdiri dari dokumen-dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen perencanaan pengelolaan keuangan, data pelaksanaan pengelolaan keuangan, data pengawasan pengelolaan keuangan dan data lainnya yang mendukung data primer

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang di gunakan peneliti untuk

mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data penelitian.<sup>67</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan percakapan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sumber informasi terkait objek penelitian. Pihak yang terkait di antaranya kepala sekolah, bendahara, komite sekolah dan Kepala TU. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan beberapa alat bantu seperti handphone dan alat tulis yang berfungsi untuk merekam dan mencatat hasil wawancara agar informasi yang diterima dapat dipelajari kembali secara mendalam.

#### 2. Observasi

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan langsung merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada keadaan lingkungan objek penelitian yang menunjang kegiatan penelitian, kemudian didapatkan representasi atau gambaran secara jelas mengenai objek penelitian.<sup>69</sup>

Metode observasi ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara

---

<sup>67</sup> Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) Hal 57

<sup>68</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), Hal 186

<sup>69</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 19.

umum dari obyek penelitian yang belum terungkap pada hasil wawancara. Sehingga observasi akan membantu menggambarkan keadaan dan mendeskripsikan bagaimana akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

Dengan demikian, peneliti hadir di lapangan secara langsung untuk mengetahui objek serta keadaan objek dalam upaya pengumpulan data mengenai fenomena - fenomena yang berhubungan dengan bagaimana akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian luas dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Pada instrumen pengumpulan data ini di gunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Pengumpulan data di lakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada narasumber yang berkait, seperti kepala sekolah, bendahara, kepala TU, dan komite sekolah. Instrumen pengumpulan data bertujuan untuk meminimalisir hambatan dan kesalahan

dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian berjalan terstruktur dan sesuai dengan tujuan awal.

Menurut Nasution mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrument penelitian, alasannya bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua belum bisa ditentukan secara pasti dan jelas, maka dari itu segala sesuatu masih perlu dikembangkan disepanjang penelitian dilakukan. Karena dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, maka tidak ada pilihan lain selain peneliti sendiri yang menjadi instrumen satu-satunya yang dapat mencapainya<sup>70</sup>

Berikut instrumen dari pengumpulan data :

#### 1. Wawancara

Untuk memperoleh data secara langsung yaitu melalui wawancara, sehingga data yang di ambil dapat menjadi pondasi dan referensi yang sesuai dengan fakta lapangan. Wawancara yang dilakukan peneliti ditunjukkan kepada kepala sekolah, bendahara, kepala TU, dan komite sekolah.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan

---

<sup>70</sup> dkk Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif, Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020, 118.

menyaksikan kelangsungannya. Hal ini sangat diperlukan untuk mendapatkan kebenaran atau data yang sesuai dengan subjek penelitian MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri dan sekaligus menjadi sebuah bahan dasar evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut

### 3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari sumber non-manusia, melainkan terdiri dari dokumen dan foto<sup>71</sup>.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah menyusun perencanaan keuangan madrasah</li> <li>2. Prinsip perencanaan pengeolaan keuangan</li> <li>3. Sumber keuangan madrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepala Sekolah</li> <li>2) Bendahara</li> <li>3) Kepala Tata Usaha</li> </ol>

<sup>71</sup> Syamsuddin dkk, *“Metode Penelitian Pendidikan Bahasa”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet. II, 108

2.	Bagaimana pelaksanaan pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan keuangan madrasah</li> <li>2. Efektivitas pelaksanaan pengelolaan keuangan</li> <li>3. Pembukuan keuangan madrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepala Sekolah</li> <li>2) Bendahara</li> <li>3) Kepala Tata Usaha</li> </ol>
3.	Bagaimana pengawasan dan pelaporan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pengawasan pengelolaan keuangan sekolah</li> <li>2. Pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan</li> <li>3. Fungsi pengawasan pada pengelolaan keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Wawancara</li> <li>2.Observasi</li> <li>3.Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepala Sekolah</li> <li>2) Komite Sekolah</li> </ol>

### G. Analisis Data

Analisis data adalah teknik mendeskripsikan atau merangkum data menggunakan analisis deskriptif. Menurut matthew B.Miles dan A.Michael Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu

#### 1. Reduksi Data

Huberman dan Miles dalam Sugiyono reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang sudah terkumpul mengenai akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri. selanjutnya direduksi dengan cara digolongkan, dibuang hal hal yang tidak perlu, dan memfokuskan data data penting

## 2. Penyajian Data

Penyajian Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan melihat makna-makna yang muncul dari data yang telah diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya dengan yang terjadi di lapangan dan yang seharusnya.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk memperoleh data yang terpercaya dan valid maka peneliti menggunakan teknik keabsahan (trustworthiness) data seperti yang disarankan oleh Moleong, yaitu dengan mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan,

triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi.<sup>72</sup> Untuk lebih jelasnya dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

## **1. Triangulasi**

### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh lalu dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan dengan sumber data. Sumber data dalam triangulasi yaitu kegiatan, waktu dan orang. Jadi pengecekan data dengan cara ini yaitu dengan mengecek data dari informan tentang pengelolaan keuangan.

### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika data yang dihasilkan pada setiap tekniknya berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memperoleh keabsahan data.

## **2. Perpanjangan keikutsertaan**

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), cet 8. Hlm. 327

Perpanjangan keikutsertaan adalah usaha peneliti memperpanjang keikutsertaan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sama dengan istilah perpanjangan waktu penelitian, yang mana menurut Lexy J. Maleong. Teknik ini berfungsi untuk menguji ketidakterbeneran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden. Posisi peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengelolaan keuangan di madrasah, menuntut peran serta untuk terjun langsung dengan waktu yang lebih lama. Dengan ini tentunya peneliti lebih bisa memahami pengelolaan keuangan di madrasah dengan mendalam dan detail. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### **3. Pemeriksaan sejawat**

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspose hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>73</sup> Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemandirian terhadap hasil penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjejaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat. Oleh karena pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini

---

<sup>73</sup> Ibid, hlm.330

bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilaksanakannya. Pemeriksaan sejawat ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan rekan-rekan sejawat tentang proses dan hasil penelitian (baik itu hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh), sehingga peneliti mendapat masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain atas kekurangan yang mungkin terjadi dalam melakukan penelitian. Teknik ini mengandung beberapa maksud, diantaranya adalah agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, kemudian diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Ibid., hlm. 333